

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2015). *Statistik daerah Provinsi Banten 2015*. Banten: BPS.
- Eksan, S. (2013). *Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi himpunan*. (Skripsi). Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Fuadiah, N. F. (2015). Epistemological obstacles on mathematic's learning in Junior High School students: a study on the operations of integer material. *Proceeding of International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 315-322). Yogyakarta: UNY.
- Gerdes, P. (1994). Reflections on ethnomathematics. *For the Learning of Mathematics*, 14 (2), pp. 19-22.
- Hartoyo, A. (2012). Eksplorasi etnomatematika pada budaya masyarakat Dayak perbatasan Indonesia-Malaysia Kabupaten Sanggau Kalbar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (1), hlm. 14-23.
- Kadir. (2010). *Penerapan pembelajaran kontekstual berbasis potensi pesisir sebagai upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik, komunikasi matematik, dan keterampilan sosial siswa SMP*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Modul pelatihan pengembangan bahan belajar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Laporan hasil Ujian Nasional SMP/MTs tahun pelajaran 2014/2015*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016*. Jakarta: Kemdikbud.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Padang: Akademika Permata.
- Mardalis. (2008). *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Markaban. (2006). *Model pembelajaran matematika dengan penemuan terbimbing*. Jakarta: Depdiknas.
- Markaban. (2008). *Model penemuan terbimbing pada pembelajaran matematika SMK*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Meifiani, N. I. (2011). Analisis kesulitan matematika siswa SMP Negeri di Pacitan pada Ujian Nasional tahun 2009/2010. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 354-365). Yogyakarta: UNY.
- Munaka, F. (2009). Meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal kontekstual melalui cooperative learning di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedamaran Oki. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (1), hlm. 47-60.
- Pariska, I. S. (2012). Pengembangan lembar kerja siswa matematika berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1), hlm. 75-80.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnomo, Y. W. (2011). Keefektifan model penemuan terbimbing dan cooperative learning pada pembelajaran matematika. *Jurnal Kependidikan*, 41 (1), hlm. 23-33.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian kualitatif. *Equilibrium*, 5 (9), hlm. 1-8.
- Rajab, H. F. (2014). *Penerapan metode pembelajaran guided discovery berbantuan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA dalam mata pelajaran TIK*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Roestianto, T. A. (2011). *Masalah kualitas pendidikan di Indonesia*. STMIK AMIKOM, Yogyakarta.
- Satyawati, N. N. S. B. (2011). Pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis pada siswa kelas X SMAN 1 Bangli. *Jurnal Penelitian Pascasarjana UNDIKSHA*, 2 (2), hlm. 1-17.
- Setiawati, E. (2011). Hambatan epistemologi (epistemological obstacles) dalam persamaan kuadrat pada siswa Madrasah Aliyah. *Proceeding International Seminar and The Fourth National Conference on Mathematics Education* (hlm. 787-800). Yogyakarta: UNY.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengembangan bahan ajar materi pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suherman, E. (2008). *Modul perkuliahan Belajar dan Pembelajaran Matematika*. UPI, Bandung.
- Sulianto, J. (2014). *Teori belajar kognitif David Ausubel "belajar bermakna", Zoltan P Dienes "belajar permainan", Van Heille "pengajaran geometri"*. IKIP PGRI, Semarang.
- Supriadi. (2011). Pembelajaran etnomatematika dengan media lidi dalam operasi perkalian matematika untuk meningkatkan karakter kreatif dan cinta budaya lokal mahasiswa PGSD. Dalam Adi Nurjaman, dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (hlm. 154-158). Bandung: STKIP.
- Suwarsono. (2015). *Modul perkuliahan Landasan Pendidikan Matematika Etnomatematika (Ethnomathematics)*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Tandililing, E. (2013). Pengembangan pembelajaran matematika sekolah dengan pendekatan etnomatematika berbasis budaya lokal sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 193-202). Yogyakarta: UNY.

- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., dan Sani, B. (2013). Peran etnomatematika dalam membangun karakter bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 113-118). Yogyakarta: UNY.
- Zhang, W. & Zhang, Q. (2010). Ethnomathematics and its integration within the Mathematics curriculum. *Journal of Mathematics Education*, 3 (1), pp. 151-157.